

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Tempat dan Waktu**

Penelitian ini dilakukan pada CV. Oesapa Aluminium yang berlokasi di Jalan Timor Raya Km 8 RT 041 RW 013 Kelurahan Oesapa Kecamatan Kelapa Lima Kota Kupang. Waktu penelitian akan dilakukan selama 4 (Empat) bulan terhitung dari Juli sampai November 2019.

##### **B. Jenis Data**

###### **1. Jenis Data Menurut Sumber**

###### **a. Data Primer**

Data Primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh penulis dari objek penelitian. Data jenis ini berasal dari observasi, wawancara, dan konsultasi antara penulis dengan pimpinan dan beberapa karyawan CV. Oesapa Aluminium.

###### **b. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber-sumber tertulis berupa data keuangan serta data pendukung lainnya yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini.

###### **2. Jenis Data Menurut Sifatnya.**

###### **a. Data Kuantitatif**

Menurut Sugiyono (2010 :15) data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka. Data tersebut adalah :

- 1) Data produksi CV. Oesapa Aluminium
- 2) Data pemakaian bahan baku pembuatan produk rak piring 3 pintu kaca ukir dan rak piring 3 pintu kaca polos biasa
- 3) Data biaya tenaga kerja langung CV. Oesapa Aluminium
- 4) Data biaya bahan penolong pada CV. Oesapa Aluminium
- 5) Data perhitungan harga pokok produksi CV. Oesapa Aluminium.
- 6) Informasi lain yang relevan dengan penelitian ini.

b. Data Kualitatif

Menurut Muhadjir (1996:2) data kualitatif adalah data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka. Dalam penelitian ini data kualitatif yang diperlukan adalah tentang sejarah berdirinya CV. Oesapa Aluminium, perkembangannya, lokasi CV. Oesapa Aluminium, dan pemasaran usaha CV. Oesapa Aluminium

**C. Defenisi Operasional**

1. Biaya Bahan Baku adalah Total biaya yang dikeluarkan oleh CV. Oesapa Aluminium untuk penggunaan bahan baku pada produk rak piringtiga

pintu kaca ukir dan rak piring tiga pintu kaca polos biasa yang diproduksi menjadi produk selesai, dan diukur dalam satuan Rupiah.

2. Biaya Tenaga Kerja Langsung adalah balas jasa yang diberikan CV. Oesapa Aluminium kepada karyawan yang terlibat langsung dalam pembuatan rak piring 3 pintu kaca ukir dan rak piring 3 pintu kaca polos biasa menjadi produk jadi dan biasanya dapat berupa upah atau gaji, dan diukur dalam satuan Rupiah.
3. Biaya *Overhead* Pabrik adalah biaya produksi selain biaya bahan baku langsung dan biaya tenaga kerja langsung yang secara tidak langsung terlibat dalam proses pembuatan produk rak piring 3 pintu kaca ukir dan rak piring 3 pintu kaca polos biasa pada CV. Oesapa Aluminium, dan diukur dalam satuan Rupiah.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara-cara sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara yaitu teknik pengumpulan data yang diperoleh dengan mengadakan wawancara langsung dengan beberapa karyawan dan pemilik CV. Oesapa Aluminium.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumen-dokumen yang didapat dari CV. Oesapa Aluminium yakni data biaya produksi dan data-data lain yang berkaitan dengan proses produksi yaitu pembuatan produk rak piring tiga pintu kaca ukir dan rak piring tiga pintu kaca polos biasa.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif dengan menggunakan metode *activity based costing (ABC)* dalam menentukan harga pokok produk pada CV. Oesapa Aluminium

Bahan baku yang dihitung menurut Nafarin (2007:203) dalam satuan (unit) uang disebut anggaran biaya bahan baku. Perhitungan bahan baku adalah kuantitas standar bahan baku dipakai dikalikan dengan harga standar bahan baku per unit. Untuk menghitung biaya tenaga kerja langsung menurut Nafarin (2007:225) terlebih dahulu ditetapkan biaya tenaga kerja langsung standar per unit produk.

Untuk perhitungan biaya *overhead* pabrik dengan menggunakan sistem *activity based costing (ABC)* dihitung menggunakan pendekatan yang terdiri dari dua tahap yaitu :

##### **1. Prosedur tahap pertama**

Pada tahap pertama ada 5 langkah yang perlu dilakukan menurut Hansen dan Mowen (2009:175) yaitu :

##### **a. Mengidentifikasi aktivitas**

Aktivitas apa saja yang dilakukan dalam proses produksi.

b. Membebankan biaya ke aktivitas

Biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi antara lain: biaya listrik.

c. Mengelompokkan aktivitas sejenis.

Mengelompokkan aktivitas yang saling berkaitan untuk membuat kumpulan yang sejenis (homogen).

d. Menjumlahkan biaya aktivitas yang dikelompokkan untuk mendefenisikan kelompok biaya sejenis (*homogeneous cost pool*).

e. Menghitung kelompok tarif *overhead*

$$\text{Tarif Pool} = \frac{\text{BOP kelompok aktivitas tertentu}}{\text{Driver Biayanya}}$$

2. Prosedur tahap kedua

Pada tahap kedua, biaya dari setiap kelompok *overhead* ditelusuri ke produk. Dengan menggunakan tarif kelompok yang telah dihitung. Pembebanan *overhead* dari setiap kelompok biaya pada setiap produk dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Overhead yang dibebankan} = \text{tarif kelompok} \times \text{unit driver yang di gunakan}$$